



Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* sebagai Inovasi Ramah Lingkungan dan Peningkatan Ekonomi Kreatif Desa Jatijajar

Ahmad Saeroji^{1✉}, Rizqi Aulia Wijayanti², Aulia Rizqi Nugrahaeni³

¹Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,
Universitas Negeri Semarang

²Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Semarang

saeroji@mail.unnes.ac

Abstrak. Tridharma Perguruan Tinggi menjadi dasar kontribusi akademisi dalam pembangunan nasional, salah satunya melalui program KKN Universitas Negeri Semarang di Desa Jatijajar, Jawa Tengah. Desa Jatijajar, dengan potensi alam dan populasi usia produktif yang tinggi, merupakan lokasi strategis untuk mengembangkan ekonomi kreatif berbasis sumber daya lokal. Salah satu program yang diusung adalah pelatihan pembuatan *ecoprint* sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yang diharapkan mampu meningkatkan perekonomian desa. Metode yang diterapkan pada kegiatan ini adalah pelatihan dan praktek langsung pembuatan *ecoprint* menggunakan bahan dari alam sebagai motif dari totebag. Kegiatan ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan dan percobaan, persiapan, pelaksanaan dan akhir atau Fiksasi warna. Teknik yang digunakan dalam pelatihan ini adalah teknik *pounding*, yaitu memindahkan warna dan bentuk tumbuhan ke kain dengan cara memukulnya. Pelatihan ini juga menekankan pentingnya pendidikan dalam memberikan keterampilan baru yang dapat berdampak positif pada kesejahteraan sosial dan ekonomi desa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Ecoprint*, Teknik *Pounding*, Ekonomi Kreatif, Jatijajar

Abstract. The Tridharma of Higher Education is the basis for academics' contribution to national development, one of which is through the KKN program of Semarang State University in Jatijajar Village, Central Java. Jatijajar Village, with its natural potential and high productive age population, is a strategic location to develop a creative economy based on local resources. One of the programs carried out is training in *ecoprint* making as a community empowerment effort that is expected to improve the village economy. The method applied in this activity is training and hands-on practice of making *ecoprints* using natural materials as motifs for totebags. This activity consists of four stages, namely planning and experimentation, preparation, implementation and final or color fixation. The technique used in this training is the *pounding* technique, which transfers the colors and shapes of plants to the fabric by hitting them. This training also emphasizes the importance of education in providing new skills that can have a positive impact on the social and economic welfare of the village in a sustainable manner.

Keywords: *Ecoprint*, *Pounding Technique*, *Creative Economy*, *Jatijajar*

Pendahuluan

Menurut Sururi et al (2022) keberadaan perguruan tinggi di setiap daerah bukan hanya menjadi kebanggaan tersendiri, tetapi juga berfungsi sebagai simbol kemajuan dan perkembangan yang signifikan bagi daerah tersebut (Muna, 2022). Tiga aspek utama Perguruan

Tinggi atau yang dikenal dengan istilah Tridharma yang terdiri atas aspek Pendidikan, Pengabdian, dan Penelitian mengharuskan dosen maupun mahasiswa untuk menjalankannya sebagai landasan. Pengabdian masyarakat dirancang oleh universitas atau institusi di Indonesia untuk membantu masyarakat tertentu dalam berbagai aktivitas tanpa mengharapkan imbalan, sebagai bentuk kontribusi nyata bagi bangsa (Emilia, 2022). Sehingga sebagai generasi muda diharapkan mahasiswa dapat ikut berperan aktif dalam melaksanakan pembangunan nasional salah satunya melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Syahputra and Putra, 2020). Begitupun dengan Universitas Negeri Semarang yang menerjunkan kurang lebih 4000 Mahasiswa untuk Kuliah Kerja Nyata di berbagai Desa di Jawa Tengah, salah satunya Desa Jatijajar, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.



Gambar 1. Peta Wilayah Desa Jatijajar
(Sumber; Google Maps, Agustus 2024)

Desa Jatijajar merupakan suatu desa di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang dengan luas 332.69 dan jumlah penduduk sebanyak 4941 jiwa. Desa Jatijajar memiliki lima dusun yang terdiri dari Dusun Jatijajar, Dusun Saren, Dusun Begajah, Dusun Senden dan Dusun Kebonan. Desa Jatijajar juga memiliki potensi alam cukup melimpah untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya apalagi dengan rentang usia penduduknya yang 70% berada di usia produktif.

Sehingga dengan potensi alam dan sumber daya manusia yang cukup melimpah tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi kreatif desa. Ekonomi kreatif merupakan bidang ekonomi yang melibatkan berbagai bidang seperti seni, desain, media, fashion, film, musik, kuliner, dan teknologi. Ide dan kreativitas menjadi aset utama dalam pembuatan produk atau layanan. Dengan menggabungkan budaya, seni, dan teknologi dalam proses produksi, ekonomi kreatif membantu pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan daya saing suatu desa maupun negara. Ekonomi kreatif pada dasarnya berusaha mencapai kemandirian ekonomi dengan menggunakan potensi yang dimilikinya baik pada lingkungan sekitar maupun diri sendiri (Saptutyningsih & Kamiel, 2020).

Dalam mendukung pengembangan masyarakat pada ekonomi kreatif tentu saja dibutuhkan peran dari berbagai pihak terutama para akademisi dalam memberikan suatu motivasi maupun pelatihan kepada masyarakat untuk lebih mengembangkan kreatifitasnya guna menunjang ekonomi kreatif (Zulkarnaen et al., 2022). Dengan adanya pelatihan maka masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru sehingga di masa mendatang dapat menerapkan ekonomi kreatif untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat desa melalui usaha produk *ecoprint* (Nasori et al., 2024). Peningkatan keterampilan serta pengembangan jiwa kewirausahaan merupakan dua aspek krusial yang memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan dan dinamika perekonomian Indonesia karena dapat

menciptakan peluang usaha baru, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat daya saing nasional (Rahayu et al., 2023).

Teknik *ecoprint* ini tidak hanya memanfaatkan kekayaan flora lokal, tetapi juga dapat menjadi contoh nyata potensi desa dapat diolah menjadi produk kreatif yang ramah lingkungan. Dengan *ecoprint*, Desa Jatijajar diharapkan mampu memadukan nilai seni, kerajinan dan inovasi dengan menghasilkan produk bernilai tinggi yang menarik minat pasar modern. *Ecoprint* merupakan teknik pewarnaan kain yang ramah lingkungan menggunakan daun, bunga, atau bagian tumbuhan lainnya yang mengandung pigmen warna pada kain (Hikmah & Retnasari, 2021). Dengan menggunakan teknik ini, proses pembuatan menjadi lebih sederhana karena tidak memerlukan penggunaan cairan kimia ataupun mesin, sehingga lebih ramah lingkungan dan dapat dilakukan dengan peralatan yang mudah ditemukan (Nazhif & Nugraha, 2023).

Teknik *ecoprint* dirancang bertujuan untuk menawarkan cara alternatif dalam produksi tekstil yang ramah lingkungan dan juga untuk menunjukkan betapa pentingnya membeli dan membuat barang yang ramah lingkungan (Andayani et al., 2022). Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan membutuhkan pendekatan yang menyeluruh dan berkesinambungan untuk mengurangi pencemaran serta melindungi bumi demi generasi yang akan datang (Nurjanah & Candra, 2024). Pelatihan pembuatan *ecoprint* ini tentu sangat mendukung lingkungan berkelanjutan karena menggunakan bahan organik dari alam sehingga dapat mengurangi dampak negatif penggunaan tinta kimia dan bahan-bahan sintetis terhadap lingkungan (Maryana et al., 2023). Sebagai negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam salah satunya adalah flora yang memiliki banyak manfaat, hal ini dapat menjadi sektor utama dalam perekonomian negara Indonesia (Nuranisa et al., 2024).

Menurut Sholikhah et al., 2021 masyarakat Indonesia telah lama memanfaatkan bagian tumbuhan contohnya daun untuk berbagai keperluan, diantaranya sebagai bahan pewarna makanan. Banyak pula bagian dari tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pewarna misalnya akar, kulit pohon, kulit buah, dan daun (Wahidah et al., 2024).

Dengan jenis daun dan bunga yang berbeda-beda maka dapat menghasilkan warna dan motif yang beragam sehingga menjadi keunikan tersendiri dari motif *ecoprint* tersebut (Prastica, Novella and Rahmawati, 2023). Keunikan yang dihasilkan dari teknik *ecoprint* ini pada suatu kain menjadikan tampilan lebih menarik dan bernilai tinggi apalagi kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan tangan dan bahan alam (Irmayanti et al., 2020). Keunggulan dari produk *ecoprint* antara lain adalah ramah lingkungan, memiliki keunikan dan keindahan yang alami, berkelanjutan dan bernilai ekonomi cukup tinggi (Nurhayati et al., 2022).

Maka dari itu sebagai wujud dukungan terhadap kondisi ekonomi kreatif Desa Jatijajar, mahasiswa UNNES GIAT 9 menyelenggarakan prgram kerja denga judul “Pelatihan Keterampilan Pembuatan *Ecoprint* Sebagai Upaya Pengabdian dan Peningkatan Ekonomi Kreatif Desa Jatijajar”. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan warga terutama Ibu-Ibu PKK dan remaja Desa Senden dalam menghasilkan produk yang unik, ramah lingkungan dan bernilai tinggi. Sehingga kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara ekonomi maupun sosial masyarakat serta dapat mengembangkan potensi Desa Jatijajar.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan *ecoprint* yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES Giat 9 Desa Jatijajar dilaksanakan di Rumah Kadus Senden, Desa Jatijajar, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 20 Juli 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh

ibu-ibu PKK dan remaja dusun Senden yang berjumlah 23 orang. Metode yang diterapkan pada kegiatan ini adalah pelatihan dan praktek langsung pembuatan *ecoprint* menggunakan bahan dari alam sebagai motif dari kain *totebag*.

Kegiatan pelatihan ini terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan dan percobaan, persiapan, pelaksanaan dan akhir. Tahap perencanaan dilakukan dengan melakukan komunikasi kepada Ibu Kadus Senden untuk meminta izin pelaksanaan pelatihan, penjelasan singkat mengenai *ecoprint* dan untuk mengetahui antusiasme Ibu-ibu PKK serta remaja Senden. Selain itu, dilakukan juga percobaan membuat *ecoprint* pada *totebag* menggunakan beberapa daun dan bunga untuk mengetahui tingkat pigmentasi dari setiap bahan baku. Kegiatan percobaan ini dilakukan di POSKO UNNES GIAT 9 Desa Jatijajar.

Tahap persiapan dilakukan dengan mengumpulkan alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan *ecoprint*. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *ecoprint* adalah sebagai berikut.

Alat dan Bahan:

- Palu kayu.
- Daun dan Bunga.
- *Totebag* bahan kanvas.
- Papan atau permukaan keras.
- Kertas lilin atau plastik.
- Mordant (opsional, seperti tawas dan cuka).
- Sarung tangan (Opsional).

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam dua rangkaian kegiatan, yaitu pemaparan singkat mengenai *ecoprint* dan praktek yang langsung dilakukan oleh peserta pelatihan dengan bimbingan mahasiswa KKN. Pada tahap ini, alat dan bahan telah disiapkan oleh panitia acara. Selanjutnya adalah tahap akhir. Pada tahap ini peserta pelatihan melakukan fiksasi akhir dengan melakukan perendaman *totebag* dengan menggunakan tawas untuk mengunci warna.

Hasil Dan Pembahasan

Pembuatan *ecoprint* sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku alamnya seperti daun-daunan dan bunga di lingkungan sekitar karena tidak semuanya dapat menghasilkan warna yang jelas (Saptutyningsih & Paripurna, 2019). Teknik *ecoprint* yang diterapkan pada pelatihan ini adalah teknik *pounding*. Teknik *pounding* merupakan salah satu teknik dari *ecoprint* dimana proses mentransfer warna dan bentuk dari daun, bunga maupun bagian tumbuhan lainnya pada kain dilakukan dengan memukul permukaan tumbuhan pada kain yang telah diletakkan di permukaan yang datar (Nurliana et al., 2021). Menurut Octariza et al (2021) metode *pounding* pemukulan motif seperti daun atau bunga ke kain dengan menggunakan palu yang dimulai dari tepi daun menuju ke pusat sehingga diharapkan pigmen warna dan bentuk pindah ke atas kain dengan maksimal (Darmayanti et al., 2024).

Jika dilihat dari segi ekonomi kreatif, pelatihan ini dapat menjadi peluang bagi masyarakat maupun desa untuk membangun perekonomian melalui ekonomi mandiri. Hal ini dikarenakan pelatihan ini dapat memberdayakan Ibu-ibu maupun remaja Desa Jatijajar terutama Dusun Senden yang mayoritas berada pada usia produktif. Selain itu didukung dengan bahan-bahan yang mudah ditemukan dan memanfaatkannya dengan maksimal, sehingga ekonomi kreatif di Desa Jatijajar dapat tercapai.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan *Ecoprint*
(Sumber; Penulis, Agustus 2024)

Kegiatan pelatihan *ecoprint* yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES Giat 9 Desa Jatijajar dilaksanakan di Balai Dusun Senden, Desa Jatijajar, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 20 Juli 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu PKK dan remaja dusun Senden yang berjumlah 23 orang. Sebelumnya, para mahasiswa UNNES Giat 9 melakukan diskusi dan koordinasi langsung dengan kepada Kepala Dusun Senden. Hal ini bertujuan untuk mengetahui persetujuan, keantusiasan warga dan penetapan waktu serta tempat dilaksanakannya pelatihan. Selain itu, tim juga meminta bantuan Ibu Kelapa Dusun Senden untuk menginformasikan kepada Ibu-Ibu PKK dan remaja Dusun Senden mengenai kegiatan pelatihan *ecoprint* ini.

Setelah itu, tim UNNES Giat 9 mulai mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan pada saat kegiatan berlangsung seperti palu kayu, plastik, tawas, *totebag* bahan kanvas dan daun-daunan serta bunga. Pada pelatihan ini digunakan daun jarak, daun sirih, daun mangga yang masih muda, daun pucuk merah, pakis, bunga sepatu, mawar dan lain sebagainya yang tentu saja didapat di Lingkungan alam Desa Jatijajar. Namun, sebelum didemonstrasikan pada saat pelatihan perlu dilakukannya percobaan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan pigmentasi setiap daun dan bunga.

Pelatihan *ecoprint* ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan. Pertama adalah pembukaan oleh MC kemudian dilanjut oleh sambutan dari Kepala Dusun Senden dan KORMADES tim UNNES Giat 9. Setelah itu adalah sesi pemaparan mengenai *ecoprint* dan teknik pembuatannya oleh mahasiswa UNNES program studi PKK. Sedangkan mahasiswa lainnya bertugas untuk mendampingi para peserta pelatihan dalam melakukan praktik langsung pembuatan *ecoprint* mulai dari peletakan daun sampai dengan pemukulan daun agar motif yang didapatkan dapat maksimal. Beberapa peserta pelatihan juga membawa sendiri daun dan bunga lain yang mereka dapatkan di sekitar tempat pelatihan. Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan

lancar dan penuh keantusiasan dari para peserta dan panitia pelaksana. Motif *totebag* yang telah dibuat oleh setiap peserta juga berbeda-beda bergantung pada tingkat kreatifitas mereka.

Langkah-langkah pembuatan *ecoprint* sebagai motif dari *totebag* yang diterapkan oleh para peserta pelatihan adalah sebagai berikut.

1. Meletakkan *totebag* di permukaan keras dan datar.
2. Melapisi *totebag* dengan plastik dan menyusun daun, bunga atau bagian tanaman lainnya di dalam *totebag*.
3. Memukul dengan palu atau alat pemukul lainnya secara merata agar pigmen warna yang dikeluarkan dapat tercetak dengan jelas.
4. Membiarkan *totebag* sampai kering dengan sendirinya.
5. Rendam *totebag* menggunakan air larutan tawas untuk menjaga warna agar tidak terlalu pudar.



Gambar 3. Foto Bersama Dengan Peserta Pelatihan
(Sumber; Penulis, Agustus 2024)

Pada sesi akhir pelatihan, pemateri memberikan penjelasan kepada peserta pelatihan mengenai tahap lanjutan dari kegiatan *ecoprint* ini seperti tahapan perendaman *totebag* menggunakan tawas dan cara mencuci *totebag* untuk meminimalisir tingkat pudarnya tinta pada motif yang akan mengurangi keindahan motif *totebag*. Kemudian dilakukan sesi foto bersama sebagai dokumentasi program kerja.

Simpulan

Pelatihan *ecoprint* yang diberikan oleh mahasiswa UNNES Giat 9 di Desa Jatijajar mendorong ibu-ibu PKK dan remaja Dusun Senden untuk membuat kerajinan yang ramah lingkungan dengan bahan alami. Ini membuka peluang ekonomi dan produk seni berharga bagi desa. Pelatihan ini meningkatkan potensi alam desa dan mendorong ekonomi kreatif desa. Ini juga menunjukkan betapa pentingnya pendidikan untuk membantu masyarakat memperoleh keterampilan baru yang bertahan lama, yang akan berdampak positif pada kemakmuran sosial dan ekonomi Desa Jatijajar dalam jangka panjang.

Referensi

- Andayani, S., Dami, S. and ES, Y.R. (2022) 'Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* Menggunakan Teknik Steam di Hadimulyo Timur', *Sinar Sang Surya: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), p. 31. Available at: <https://doi.org/10.24127/sss.v6i1.1871>.
- Darmayanti, T.E. et al. (2024) 'Ruang Kreatifitas pada Pembuatan Tas Belanja dengan Teknik Eco Print-Pounding untuk Mendukung Berkelanjutan Gaya Hidup Sederhana: Kelompok Pkk Kelurahan Cipaganti, Bandung', *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), pp. 724–732.
- Emilia, H. (2022) 'Bentuk dan Sifat Pengabdian Masyarakat yang Diterapkan oleh Perguruan Tinggi', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), pp. 122–130. Available at: <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1127>.
- Hikmah, A.R. and Retnasari, D. (2021) 'Ecoprint sebagai alternatif peluang usaha fashion yang ramah lingkungan', *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1).
- Irmayanti, Suryani, H. and Megavitry, R. (2020) 'Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar', *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 43–50.
- Maryana, Nisfia, L. and Amrullah, N.A. (2023) 'Pelatihan Ecoprint Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Rangka Penguatan Nilai-Nilai Pancasila pada Masyarakat Desa Ngadirejo Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang', *Jurnal Bina Desa*, 5(3), pp. 318–327.
- Muna, C. (2022) 'Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat', *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(1), pp. 32–50.
- Nasori, A. et al. (2024) 'Pelatihan Ekonomi Kreatif Pembuatan Batik Berbasis Ecoprint Pada PKK Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 200–207.
- Nazhif, M.N. and Nugraha, I. (2023) 'Branding Umkm untuk Meningkatkan Penjualan Produk Ecoprint Andin Collection', *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), p. 261. Available at: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.12673>.
- Nuranisa et al. (2024) 'Pemanfaatan Ecoprint dalam Menumbuhkan Kreativitas Anak Melalui Metode Teknik Pounding Di Rt 25 Kelurahan Gandus Kota Palembang', *Musyawah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), pp. 57–65.
- Nurhayati, L. et al. (2022) 'Pelatihan Ecoprint Pada Media Kain Mendorong Ekonomi Kreatif Di Lingkungan Paroki Saktamen Maha Kudus Surabaya', *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), pp. 43–52. Available at: <https://doi.org/10.24269/adi.v6i1.4839>.
- Nurjanah, S. and Candra, I.A.I. (2024) 'Ecoprint Pounding: Inovasi Ramah Lingkungan dalam Pelatihan Batik di IAIN Ambon', *Jurnal Abdidas*, 5(4), pp. 331–337.
- Nurliana, S. et al. (2021) 'Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu', *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 19(2), pp. 262–271. Available at: <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.17789>.
- Prastica, D.A., Novella, C. and Rahmawati, M. (2023) 'Pelatihan Pembuatan Ecoprint dengan Teknik Pounding dan Sosialisasi Kewirausahaan Desa Kauman dalam Upaya Pemanfaatan Potensi Alam untuk Meningkatkan Perekonomian', *Jurnal Bina Desa*, 5(3), pp. 400–405. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jbd.v5i3.46460>.
- Rahayu, S.A.P. et al. (2023) 'Pelatihan Keterampilan Pembuatan Kreasi Buket sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Ibu-Ibu PKK Desa Kebojongan', *Jurnal Bina Desa*, 5(3), pp. 428–434.

- Saptutyningsih, E. and Kamiel, B.P. (2020) 'Mendorong Ekonomi Kreatif Melalui Produk *Ecoprint* Melalui Pemanfaatan Potensi Alam di Dukuh Glugo Bantul', *Warta LPM*, 24(1), pp. 145–158. Available at: <https://doi.org/10.23917/warta.v24i1.11081>.
- Saptutyningsih, E. and Paripurna Kamiel, B. (2019) 'Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pengembangan *Ecoprint* dalam Mendukung Ekonomi Kreatif', in *Prosiding Seminar Nasional Unimus*. Semarang, pp. 276–283.
- Syahputra, A. and Putra, H.R. (2020) 'Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)', *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 11(1), pp. 1–20. Available at: <https://doi.org/10.47498/tanzir.v11i1.349>.
- Wahidah, A.N. et al. (2024) 'Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* Dengan Teknik Pounding Di Karang Taruna Dusun Ngrancang Desa Dadapan Kecamatan Kendal Kabupataen Ngawi', *Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa*, 2(2), pp. 193–200.
- Zulkarnaen, W. et al. (2022) 'Pelatihan Keterampilan Kreatif *Ecoprint* Pounding Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Bagi Kader Pimpinan Cabang Muhammadiyah Lengkong Kota Bandung', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 1(1), pp. 1–9.